

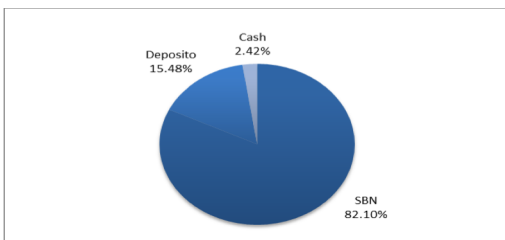
**MNC DANA AKTIF IDR**

MNC Dana Aktif IDR merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal secara jangka panjang.

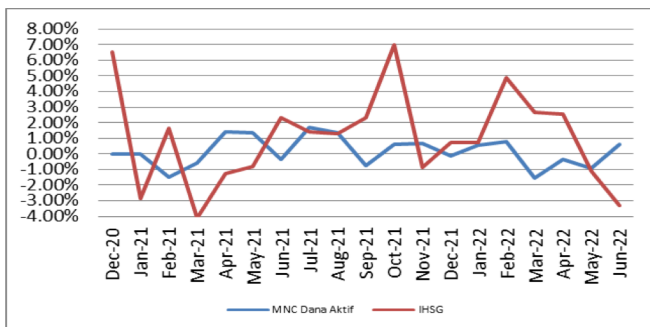
**INFORMASI PRODUK**

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Tanggal Penerbitan        | : 29 Desember 2020                                |
| NAB/Unit Awal Penerbitan  | : Rp. 1,000.00                                    |
| Mata Uang                 | : IDR   |
| Periode Valuasi           | : Harian  |
| NAB/Unit                  | : Rp. 1,025.64                                    |
| Jumlah Unit               | : 869,201.72                                      |
| Total NAB (Juta)          | : Rp. 5,166.61                                    |
| Jenis Investasi           | : Saham   |
| Alokasi Penempatan        | : 20% – 50% Pendapatan Tetap<br>50% – 80% Ekuitas |
| Kategori Risiko           | : Tinggi  |
| Biaya Awal                | : 5.00%   |
| Biaya Penarikan/Penebusan | : 0.00%   |
| Kustodian                 | : Bank Danamon                                    |

**Alokasi Aset**



**Pergerakan NAB 5 Tahun Terakhir**



| Kinerja            | YTD    | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | Sejak Awal |
|--------------------|--------|---------|---------|---------|------------|
| MNC DANA AKTIF IDR | -1.07% | 0.60%   | -0.65%  | 2.37%   | 2.56%      |
| Benchmark*         | 5.02%  | -3.32%  | -2.26%  | 15.47%  | 15.60%     |

\*IHSG = Index Harga Saham Gabungan

**Seputar Investasi**

Memasuki pertengahan tahun 2022, perekonomian secara global masih disebabkan oleh beberapa sentimen utama seperti inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga Bank Sentral yang mendorong melambatnya pertumbuhan ekonomi. Berlanjutnya tensi geopolitik antara Rusia dengan Ukraina dan lockdown yang dilakukan oleh China, meyebabkan jalur distribusi dan pasokan barang terhambat. Di Amerika Serikat, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75bps pada bulan ini, merupakan yang tertinggi sejak tahun 1994.

**PT MNC Life Assurance**

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

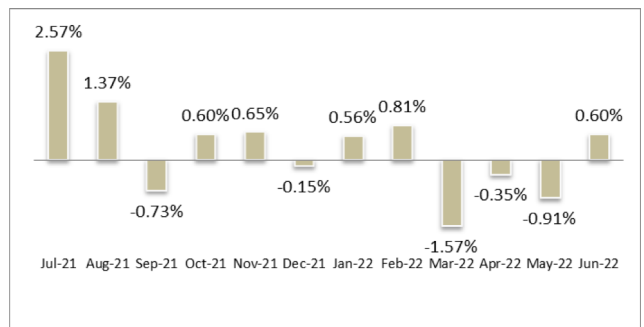
**PT MNC Asset Management**

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

**Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio**

- Obligasi Negara RI Seri FR0075
- Obligasi Negara RI Seri FR0092

**Kinerja (Bulanan)**



Namun Bank Indonesia masih menahan tingkat suku bunga di level terendah 3.5% sejak Februari 2021, dengan alasan bahwa inflasi Indonesia masih sesuai dengan target yaitu dibawah 4%. IHSG berada pada level 6,911.58 melemah sebesar -3.32% dibandingkan dengan bulan Mei 2022, namun masih positif 5.02% sepanjang tahun berjalan (ytd) jika dibanding dengan penutupan akhir tahun 2021 sebesar 15.47% (yoy). Yield INDOGB 10 tahun naik 2.57% menjadi 7.23% seiring dengan naiknya kenaikan yield global yang dimulai pada akhir tahun 2021.

Laporan ini dibuat oleh PT MNC Life Assurance untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau suatu penawaran untuk membeli. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT MNC Life Assurance dan perusahaan afiliasinya atau staff dari PT MNC Life Assurance atau afiliasinya, mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. PT MNC Life Assurance atau perusahaan afiliasinya juga mungkin memberikan pelayanan atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus memahami informasi yang disampaikan dan waktu ke waktu untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.